**MACAM - MACAM KAYU BANGUNAN**

Amatlah sukar untuk mengenal semua jenis kayu di Indonesia, oleh karena banyaknya, disini akan kita perbincangkan beberapa jenis kayu yang banyak di pakai untuk bahan bangunan. Tentang nama pun sering kita bicarakan karena di suatu daerah pemberian. untuk sesuatu jenis kayu adalah berlainan dengan di daerah lain.

* Kayu jati (tectona grandis)

Tingkat pemakaian 1 .tingkat keawetan 1. tingkat kekuatan 11 B ,J: 0, 67. kayu jati adalah salah satu kayu yang terbaik diseluruh dunia, banyak didapati di pulau jawa, yaitu didaerah : rembang, Madiun, dan kediri.

 Termasuk kayu yang stabil, yaitu kembang susutnya hanya sedikit karena tubuhnya di tanah yang mengandung kapur, sering kali di dalam kayunnya banyak terdapat sarang sarang kapur. hal ini menyababkan lekas tumpulnya alat - alat untuk mengerjakan kayu (misalnya gergaji, ketam dan sebagainya). Banyak dipakai untuk membuat konstruksi berat seperti jembatan, hangar dan sebagainya, banyak pula dipergunakan untuk membuat perabot rumah tangga.

Di jawa tengah masih dipergunakan untuk kuda-kuda perumahan biasa , dan hal ini perlu disayangkan oleh karena untuk keperluan tersebut dapat di pergunakan kayu yang lebih murah dari pada kayu jati. Warna kayu jati mula-mula sawo-kelabu, dan apabila telah lama terkena cahaya dan udara warnanya berubah menjadi sawo matang.

* Merbau

Tingkat pemakaian I. tingkat keawetan I. tingkat kekuatan 1. B. J. O,9- 1

Banyak kita dapati dipulau Sumatera (bagian utara), Sulawesi dan kepulauan Maluku. Walaupun demikian banyak juga dipakai di pulau Jawa.

Merbau termasuk kayu yang baik, karena selain tahan rayap, kembang susutnya hanya sedikit. kejelekanya ialah, bahwa besi yang berhubunggan dengan merbau akan lekas berkarat karena kadar asam - air kayu tinggi sekali banyak di pergunakan untuk pembuatan perabot rumah tangga, karena dapat di pelitur dengan mudah. Warnanya kelabu – sawo dan jika telah lama di pakai akan berubah menjadi hitam sawo .

* Bangkirai

Tingkat pemakaian I. tingkat keawetan II tingkat kekuatan I. B. J.O, 8 - 1,1. kadang kadang orang menanamkan juga jati – kali mantan, sering di sebut juga balau. Pohon ini banyak kita dapati di Kalimantan dan Sumatra dalam jumlah yang besar. Kayunya tahan rayap, agak mudah di olah, jika di bandingkan dengan kayu jati. Kembang susutnya hanya sedikit dan mudah didapat dalam ukuran yang besar tanpa cacat-cacat.

Banyak dipakai untuk konstruksi yang terlindung, dan tidak jarang pula untuk lantai jembatan, tiang-tiang dan sebagainya. Warnanya mula-mula sawo. Kering dan lama - kelamaan menjadi lebih tua.

* Belian

Tingkat pemakaian I. tingkat keawetan I. tingkat kekuatan I. B. J. = O, 9 - 1,2. Pohon ini banyak kita dapati di Kalimantan. Sebenarnya ada beberapa macam kayu yang termasuk ke dalam nama belian. Dua yang terpenting adalah belian dan unglen, atau yang di sebut kayu besi dari Kalimantan. Kayunya tahan rayap dan serangga – serangga lainnya. Karena kerasnya sukar di olah. Di dalam kontruksi besar di pakai untuk tiang – tiang jembatan, lantai jembatan dan sebagainya.

Di dalam bangunan rumah di pakai sebagai sirapuntuk menutup atap. Warnanya jika belum lama adalah sawo – tua, kemudian akan berubah menjadi abu – abu sampai hitam.

* Resak

Tingkat pemakaian I. tingkat keawetan I. tingkat kekuatan I. B. J. = 1, 1 Di dapat di pulau Kalimantan, Sumatera dan Riau. Kayunya tahan rayap dan ulat – ulat tiang. Walaupun keras, tetapi agak mudah di olah. Mudah di dapat dalam ukuran-ukuran besar dan tanpa cacat.

Banyak di pakai di dalam bangunan air, da di dalam konstruksi, yang besar di pakai sebagai pasak (Baji). Warnanya sawo-muda dan lama - kelamaan menjadi sawo - tua

* Rasamala

Tingkat pemakaian II. tingkat keawetan II. tingkat kekuatan II. B. J. = O, 6 - 0,8. Terdapat di Jawa Barat dan juga di Sumatera. tumbuhnya di ketinggian lebih dari 500 m di atas permukaan laut. Kayunya tahan rayap dan di tempat yang terlindung serta tidak banyak perubahan kadar lengas, tahan terhadap bubuk. Kembang susutnya besar, lagi pula karena perubahan kadar lengas yang terlalu cepat akan dapat terpuntir. Banyak di pakai untuk kayu ramuan di dalam bangunan rumah, kadang-kadang di pakai juga untuk lantai jembatan. Warnannya sawo-merah.

* Merawan

Tingkat pemakaian II. tingkat keawetan II. tingkat kekuatan II. B. J. = O, 6 - 0,8. Terdapat di pulau Kalimanan dan Sumatera. Kembang susutnya tidak seberapa, dan di dapat dalam ukuran– ukuran yang besar. Selain untuk perkakas rumah tangga, juga untuk bangunan rumah. Warnannya sawo-muda dan lama–kelamaan menjadi sawo tua.

* Kamfer

Tingkat pemakaian III. tingkat keawetan III. tingkat kekuatan I atau II. B. J. = O, 7 - 0,9. Banyak di dapat di pulau Sumatera sedikit di Kalimantan. Tahan bubuk tetapi tidak tahan rayap. Maka dari itu tidak cocok untuk konstruksi yang tidak terlindung. Kembang susutnya sedikit, Banyak di pakai untuk bangunan rumah, Warnanya sawo-merah.

* Puspa

Tingkat pemakaian III. tingkat keawetan III. tingkat kekuatan II. B. J. = O, 6 - 0,8. Banyak di dapat di pulau Jawa terutama Jawa Barat. Kayunya tidak tahan rayap dan mudak menjadi lapuk. Lagi pua kembang susutnya besar, Banyak di pakai untuk bangunan rumah sederhana, Warnannya sawo-merah.

* Keruwing

Tingkat pemakaian III. tingkat keawetan III. tingkat kekuatan III atau II. B. J. = O, 6 - 0,9. Banyak di dapat di pulau Sumatera dan di pulau Kalimantan. Mudah di dapat dalam ukuran yang besar. tidak tahan rayap dan mudah menjadi lapuk. Berhubung kekuatannya agak besar, maka sebaiknya untuk meningkatkan tingkat keawetannya diawetkan lebih dahulu.

* Meranti

Tingkat pemakaian IV. tingkat keawetan IV. tingkat kekuatan III atau IV. B. J. = 0, 5 - 0,8. Banyak di dapat di Sumatera dan di Kalimantan. Mudah di dapat dalam jumlah yang besar.

Lagi pula bisa di dapat dengan ukuran yang besar. Macam pohon itu di bagi menjadi dua golongan besar yaitu meranti merah yang lebih besar jumlahnya dan meranti putih

Kayunya mudah di makan rayap dapat menjadi lapuk, susutnya besar, maka karena itu itu hanya dipergunakan bangunan-bangunanyang kurang berarti ataupun sementara.

* Suren

Tingkat pemakaian IV. tingkat keawetan IV. tingkat kekuatan III. B. J. = 0, 4 - 0,7.Banyak tumbuh diseluruh Indonesia, Kayunya mudah di makan rayap, kembang susutnya besar. Dipergunakan untuk bekisting, pekerjaan beton bertulang dan kadang-kadang juga untuk bangunan-bangunan sementara atau sederhana.

* Jeungjing

Tingkat pemakaian IV. tingkat keawetan IV. tingkat kekuatan IV. B. J. = 0, 3 - 0,5. Banyak di dapat di Jawa Barat. Yaitu yang di tanam di perkebunan Teh. Kayunya lembek dan kembang susutnya besar, kabaikannya agak tahan rayap. Banyak dipergunakan untuk kayu dalam bangunan-bangunan sederhana terutama baik sekali di pergunakan dalam konstruksi paku. Warnannya putih agak sawo-muda.